

## Kesabaran

Melalui iman dan kesabaran mendapat bagian dalam apa yang dijanjikan Allah. (Ibrani 6:11 - 20)

Definisi kesabaran adalah “dengan penuh percaya diri menyerahkan dirimu kepada pemeliharaan orang lain selain dirimu.” Kesabaran merupakan sebuah proses. Setiap orang harus mengembangkannya.

### Semua itu Terjadi Begitu Mendadak

Selama beberapa minggu perasaan aneh akan sesuatu melintas melalui jendela akan timbul selagi saya duduk dalam mobilku. Saya akan terlonjak di tempat duduk ku dan tidak melihat apa pun lagi, hanya berdoa dalam roh.

Setelah menyelesaikan seminggu produksi televisi untuk serial yang berjudul, “Berurusan dengan emosi orang-orang,” saya mengendarai mobilku pulang. Pada waktu mobilku melalui jalan yang landai, maka terjadilah. Sebuah truk di depan ku menabrak sesuatu di jalan. Objek tersebut menghantamku, melubangi jendela di bagian tempat duduk penumpang di depan sementara saya mengemudi mobilku dengan limbung menuju tempat di mana saya dapat berhenti. Kejadiannya begitu mendadak. Tanpa mengetahui apa yang terjadi, kecuali bahwa kaca dan darah ada di mana-mana, saya berpikir, “Bapa di Surga, apakah saya di luar rencana Mu?” Lalu saya melihat sebuah telapak tangan besar yang terbuka, saya tahu hidup ku berada di tangan Bapa di Surga. Sebuah pikiran muncul di benakku, “anakKu, sabarlah! Apa yang dimaksudkan jahat terhadapku akan dibuat menjadi baik bagi ku.” Kesanku adalah hal ini akan berlangsung lama.

Saya menjulurkan kepala ku keluar jendela dengan maksud agar ada orang yang dapat melihat dan mengetahui saya perlu bantuan, saya melambai ke seorang teman yang kebetulan lewat. Dalam saat yang sama, patroli jalan tol datang. Dalam hitungan menit tim penyelamat berhenti di depan pompa bensin di mana saya menghentikan mobilku.

Yang menarik, saya tidak merasa sakit sedikit pun, atau pun merasa trauma atau kehilangan kesadaran dalam seluruh kejadian itu. Rasanya seperti saya berada dalam kepompong untuk misi yang damai.

Seorang wanita mendatangi ku. Dia berkata dia secara teratur menonton acara televisi kami, “Cinta Kasih Tuhan” dan dia berkata dia telah menelepon network Kristen untuk berdoa bagiku. Dia berdiri di situ dan berdoa bersama saya dengan salah satu teman baikku yang datang bersama para tim medis. Tuhan telah mengelilingi saya dengan kehadiranNya dan juga orang-orangNya.

I was frustrated that I was unable to continue my plans. I was late for dinner and my wife did not know what was happening. Even though my car was a mess and I was bleeding, I answered their questions. I knew I was alright, but no one else appeared to think so. They cared for me and I knew I needed to talk to God about the next step. *“Trust in the Lord with all your heart and lean not on your own understanding; in all your ways acknowledge him, and he will direct your path.”* (Proverbs 3:5-6) Saya merasa frustrasi tidak dapat meneruskan rencanaku. Saya terlambat menghadiri makan malam dan istri saya tidak mengetahui apa yang terjadi. Walaupun mobilku kacau balau dan saya berdarah. Saya masih dapat menjawab pertanyaan mereka. Saya mengetahui saya benar adanya, tapi tidak seorang pun setuju dengan saya. Mereka merawat saya dan saya tahu saya harus berbicara kepada Tuhan

mengenai langkah selanjutnya. *“Percayalah kepada TUHAN dengan segenap hatimu, dan janganlah bersandar kepada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala lakumu, maka Ia akan meluruskan jalanmu.”* (Amsal 3:5-6)

Selama beberapa tahun saya telah menyaksikan kekuasaan Tuhan melakukan pekerjaan penyembuhan dan mukzijat bagi orang-orang. Kami berkata kepada segunung masalah untuk berpindah dan gunung masalah tersebut akan bergerak, bahkan banyak yang terjadi seketika (Markus 11:22-24). Sudah bertahun-tahun saya tidak menjadi seorang pasien namun sekarang giliranku.

### Bantuan di Saat Dibutuhkan

Ketika ambulans mulai bergerak, lampu bersinar dan sirene bergaung, Tuhan berbisik kepadaku, “Anakku, bersabarlah. Biarkan mereka menyusun gigimu, Akulah yang akan menyembennya!” Ketika saya mendengar arahan Tuhan, saya menyerahkan dengan iman dan membiarkan mereka membawa saya di dalam ambulans. Jika tidak, saya pasti maunya pulang kerumah. (terjadilah sesuai imanmu. Kita berjalan sesuai iman bukan penglihatan).

Tampaknya sangat buruk, tapi saya tahu Tuhan itu baik. Saya memanfaatkan waktu menuju ke rumah sakit untuk menyaksikan cinta kasih Bapa di Surga kepada orang-orang yang menjagaku, bahwa Ia akan merubah situasi tersebut, tidak ada satupun tulangku yang akan tetap patah dalam Nama Yesus.

Janji-janji Tuhan benar adanya. Jangan berkata yang sebaliknya atau terus membicarakan masalah yang dihadapi. Bicarakan janji Tuhan. Kamu mungkin memiliki masalah, tapi jangan membiarkan masalah memilikimu. Tuhan lebih besar dan akan memberikan kepada mereka yang hatinya terfokus kepadaNya. Katakan dengan keras apa yang Tuhan katakan, biarkan dirimu sendiri, Tuhan dan iblis serta orang lain mendengarkan bahwa kamu mempercayai Tuhan.

Di rumah sakit, istriku menyapaku di ambulans. Saya merasa lega dia tahu saya masih hidup dan tahu saya ada di mana. Kami memuji Tuhan bahwa Tuhan akan ditinggikan dan sesuatu yang baik bagi banyak orang akan terjadi dari kejadian ini.

Ruang darurat penuh sesak sore itu. Beberapa orang yang sudah bertahun-tahun tidak saya lihat berada di sana. Kebangkitan terjadi. Tuhan, orang-orang and staff mengizinkan saya berdoa dengan orang lain bagi kebutuhan mereka. Alangkah bahagianya dan merupakan suatu hak istimewa dapat membantu mereka melihat pada Tuhan dan mempercayai Tuhan bersama serta menyaksikan bagaimana setiap orang memperoleh kemenangan.

Tuhan mengetahui ketika kita mengalami cobaan, kita perlu mengalihkan perhatian kita dari diri kita sendiri dan kondisi kita. Itulah sebabnya Tuhan meminta Ayub mendoakan teman-temannya. Ketika kita memandang kepada Allah dan mencari kesempatan menolong orang lain yang membutuhkan bantuan, Tuhan menolong kita. Saya tidak akan mampu mendoakan orang-orang tersebut jika saja saya tidak berada ditempat tersebut. Pertemuan ilahi terjadi pada saat ada cobaan, masalah dan kebutuhan.

Selisih waktu sekejap saja saya akan mati ketika pipa tersebut menghantam saya. Dari hasil ronsen menunjukkan rahang atas saya pecah robek sebesar empat inci, rahang bawah enam inci dan langit-langit mulutku luka terbuka. Kedua rahangku dan gigi-gigiku dapat bergerak ke semua arah. Pendarahan terjadi karena luka parah yang menembus mukaku ketika kaca tersebut menghantam mukaku. Oleh karena keparahan lukaku, saya dipindahkan ke rumah

sakit di kota lain. Teman lain yang sungguh penuh perhatian, begitu mendengar apa yang telah terjadi, segera mengendarai saya dan Diana ke rumah sakit tersebut.

Sungguh baik memiliki teman seiman ketika ada masalah. Sering kali orang-orang menghindari orang lain ketika masalah hidup terjadi. Tuhan tidak pernah bermaksud bagi kita memerangi masalah hidup sendirian. Ketika cobaan terjadi, Tuhan akan memberikan kesempatan kepada orang lain untuk memberkatimu dan mempercayai Tuhan bersamamu, begitu juga kamu akan menghadapi masalah bersama temanmu ketika mereka membutuhkannya. Kamu harus berjalan bersama teman-teman yang mendukungmu dalam iman kepada Tuhan. Hindari orang-orang yang mematahkan semangatmu; doakan orang-orang seperti itu, akan tetapi jangan mendengarkan ketidakpercayaan mereka. Mendekatlah kepada Allah, dan Ia akan mendekat kepadamu

Kecelakaan tersebut terjadi pada pukul 4 sore. Kami tiba di rumah sakit kedua pada pukul 10 malam. Ruang darurat penuh sesak. Ketika kita sehat, dengan mudah kita melupakan betapa banyaknya orang yang mengalami penderitaan dan masalah.

Allah telah menyediakan kepala bagian bedah ortodontik dari rumah sakit yang lain untuk hadir di kamar darurat untuk melayani saya. Ia mencetak mulut saya untuk pembedahan di mana ia akan menyusun gigi-gigi saya sebagaimana dikatakan Tuhan dan Ia yang akan menyemen gigi-gigi tersebut.

Pada jam 1 pagi, saya ditempatkan di ruang bagian jantung karena tidak ada ruang lain yang tersedia. Ranjang di sebelah saya terdapat seorang lelaki yang punya kondisi jantung yang kronis. Ia telah menjalani beberapa kali bedah jantung dalam setahun dan ia harus menjalani beberapa test lagi di pagi harinya. Kami percaya Tuhan akan memberikan kesembuhan bagi jantung dan sistem sirkulasi tubuhnya.

Pagi harinya, ia menjalani beberapa test dan ternyata semuanya baik-baik saja. Dia boleh pulang dan saya jadi sendirian di ruang tersebut. Sebagaimana dikehendaki Tuhan, saya tidak boleh diganggu. Tuhan saja yang bersamaku.

### **Prinsip-prinsip yang berhubungan dengan Kesabaran**

Gelak tawa memenuhi ruangan. Allah berbicara kepadaku, “Anakku, ingatkah kamu ketika kamu mengajari tentang kesabaran? Engkau begitu tidak sabar sehingga engkau belum menyelesaikannya! Saya akan memberikan kamu seri selanjutnya.” Selama sehari setengah setelah itu, Allah mulai membabarkan perkataanNya dan prinsip-prinsip yang berhubungan dengan kesabaran sehingga saya dapat “mengajari orang-orang bagaimana dapat melalui pegunungan.”

Tuhan menentukan segala sesuatunya sesuai waktu yang ditentukan di bawah langit. Melalui iman dan kesabaran kita dapat mewarisi semua janji Tuhan. Banyak hal dapat terjadi dalam hidup ini, namun Tuhan akan merubah apa yang dimaksudkan jahat menjadi berkat. Apa yang Dia maksudkan sebagai berkat akan terjadi bila kita mempercayaiNya dan dengan sabar meyakinkannya.

Banyak orang berdoa untuk mendapatkan kesabaran, namun mereka tidak menyadari mereka telah mendapatinya. Kesabaran merupakan buah Roh (Galatia 5:22). Tuhan telah memberikan semua iman dan kesabaran yang kamu butuhkan, namun itu semua perlu dipraktekkan dan dikembangkan, di mana akan timbul di saat ada godaan, cobaan dan test.

(Yakobus 1:2-4) *“biarkanlah ketekunan itu memperoleh buah yang matang, supaya kamu menjadi sempurna dan utuh dan tak kekurangan suatu apapun.”*

Tuhan menegaskan, memurnikan dan mematangkan rencanaNya dalam hidup kita. Kunci dari kesabaran adalah mengetahui dan mempercayai bahwa segala sesuatunya berada di bawah kuasa Tuhan. Kita dapat dengan sabar menantikan sesuatu yang kita tahu akan terjadi. Ketidaksabaran terjadi ketika orang-orang tidak berpikir bahwa sesuatu itu akan terjadi dan mereka jadi kehilangan harapan.

*“Iman adalah dasar dari segala sesuatu yang kita harapkan dan bukti dari segala sesuatu yang tidak kita lihat.”* (Ibrani 11:1)

*Tetapi pengharapan yang dilihat, bukan pengharapan lagi; sebab bagaimana orang masih mengharap apa yang dilihatnya? Tetapi jika kita mengharap apa yang tidak kita lihat, kita menantikannya dengan tekun.”* (Roma 8:24-25) (Juga Roma 4:17-25)

Para pasien dengan penuh percaya diri menyerahkan diri mereka dirawat orang lain; percaya bahwa segala sesuatunya akan baik adanya. Apakah Tuhan mengetahui apa yang Ia lakukan dengan hidupku? Tuhan berkata Sebab Aku ini mengetahui rancangan-rancangan apa yang ada pada-Ku mengenai kamu, demikianlah firman TUHAN, yaitu rancangan damai sejahtera dan bukan rancangan kecelakaan, untuk memberikan kepadamu hari depan yang penuh harapan (Yeremia 29:11-12). Apakah saya hidup atau mati, Tuhan akan menyertai saya. Orang Kristen tidak akan pernah rugi.

Cobaan dan godaan terjadi dalam hidup ini, akan tetapi iman dapat dibuktikan. Tuhan berkata bersuka citalah di dalam Dia ketika sesuatu terjadi. Ia mampu mengendalikan segala sesuatu dan Ia akan merubah situasi buruk tersebut jika saja kita terus menerus mempercayaiNya. Iman kita menjadi tegas, murni dan matang (Yakobus 1:2-4). Bila Tuhan ada di pihak kita, siapakah yang dapat melawan kita? Tidak ada sesuatu pun yang dapat memisahkan kita dari cinta kasih dan kehadiran Tuhan (Roma 8:31-39)

Segala sesuatu terjadi dengan maksud dan tujuan tertentu yang mana tidak selalu langsung kelihatan. Kita mungkin tidak mengerti apa dan mengapa hal tertentu terjadi, namun Tuhan berkata Ia akan memberikan kita kebijaksanaan dan pengertian (Yakobus 1:5, Pengkhotbah 8:1). Waktu akan menunjukkan banyak hal. Teruskan imanmu dalam Tuhan dan kamu akan mendapatkan hikmat.

Tuhan menyuruhku memberitahukan kepada orang-orang alasan kenapa tidak terdapat cahaya di ujung terowongan adalah karena dalam terowongan tersebut terdapat belokan. Teruslah berpegang pada Yesus dan teruskan langkahmu.

Jangan melihat pada pasang surut dalam hidupmu. Terus memandang pada kesempurnaannya dan penyempurnanya, yaitu Yesus (Ibrani 12:1-2). Teruslah langkahmu dan Tuhan akan memegang janjiNya kepadamu. Ia yang menjadikan dengan firman-Nya apa yang tidak ada menjadi ada. (Roma 4:17-25). Kesempurnaan iman adalah bahwa kamu dapat tentram dan bersuka cita dengan kenyataan bahwa telah terjadi dan kamu akan melihatnya. Kamu lalu menjalani hidupmu sehari-hari dengan normal, dengan pengetahuan bahwa Tuhan akan menjagamu karena kamu telah menyerahkannya kepada Tuhan.

Seorang pasien tidak dapat melakukan apapun. Kita hanya mengikuti apa yang diminta sebagaimana diperlukan. Hidup kita dan rencana hidup kita berada di tangan Tuhan. Oleh

karena itu, nikmatilah kehadiran Tuhan dalam hidupmu dan ciptaanNya serta orang-orangNya. Lakukan apa yang baik dengan menaati Tuhan. Dalam nama Yesus hancurkan kerja setan. Itulah yang dilakukan Yesus. Ijinkan Tuhan menempati waktumu dengan suka cita dan nikmati berkat Tuhan bagi hidupmu. Jangan hanya memikirkan akan hidupmu sendiri, akan tetapi ijinkan Tuhan menyibukkan dirimu dengan hal-hal lain (Pengkhotbah 5:18-20, Mazmur 23).

### **God's Plan and Purpose Continue**

Saya punya kerjaan yang jauh “lebih baik” dari pada berbaring di ranjang rumah sakit dengan tabung-tabung di lenganku (jika saya memikirkan hidup saya sendiri). Tuhan punya rencana lain.

Tuhan tidak menyebabkan kecelakaan tersebut, namun Ia tahu apa yang akan terjadi. Ia mempunyai persediaan bagiku. Ia akan menjadikan situasi ini bagi kemuliaanNya dan demi kebaikan orang-orangNya.

“Bersabarlah anakku. Apa yang dimaksudkan jahat, Saya akan membuatnya baik. Bersabarlah!” Ada alasan dan tujuan bagi segala sesuatu yang terjadi dalam hidup ini. *Pencuri datang hanya untuk mencuri dan membunuh dan membinasakan; Aku datang, supaya mereka mempunyai hidup, dan mempunyainya dalam segala kelimpahan.* (Yohanes 10:10)

Saya berada dibawah rawatan Tuhan. Tidak ada pencuri yang dapat mencuri dari saya secara iman, mental, fisik, keuangan, atau hubungan hidup saya. Benar, hal-hal terjadi, tetapi Tuhan memegang kendali.

Pada Rabu malam jam 8 (dua hari setelah kecelakaan tersebut), saya dibawa ke ruang operasi untuk operasi yang berlangsung selama empat jam. Di pagi berikutnya saya kembali mendengar gelak tawa. Begitu membuka mata, saya melihat dokter saya tertawa. “Randy, kamu tidak mengalami rasa sakit sebelum operasi, tetapi sudah pasti kamu akan merasa sakit setelah operasi yang kami lakukan ini. Semuanya berjalan baik.” Senang sekali melihat dokter ku tertawa, sepertinya Tuhan yang sedang tertawa. Semuanya dalam keadaan baik. “Biarkan mereka menyusun gigi-gigimu dan Akulah yang akan menyemennya.”

Pada Jumat sore saya dapat pulang. Mulutku tertutup rapat dengan kawat. Hanya satu celah yang dibuat antara kedua gigi depan ku agar saya dapat minum. Yang menarik, sampai sekarang tidak terdapat rasa sakit, yang mana dokter memperkirakan saya pasti akan sakit—tidak ada rasa sakit ketika terjadi kecelakaan dan tidak ada rasa sakit setelah operasi tersebut.

Pada sabat pagi, kami ke gereja memuji Tuhan. Saya hendak mengucap syukur kepada Tuhan bersama umatNya akan cinta kasihNya dan saya ingin berada di dalam kehadiran Tuhan. Musik puji-pujian dimulai. Sebuah lagu baru dimainkan, “Nyanyikan sebuah lagu tarian.” Ketika kami menari bagi Tuhan, mengucap syukur kepada Tuhan karena Ia telah melakukan semua yang Ia katakan akan Ia lakukan, saya merasakan pengurapan Roh Allah di dalam saya yang datang dari surga. Saya mengambil mikrofon.

Keheningan terjadi ketika orang-orang melihat saya mulai bicara. (Tidak ada yang bilang sama saya bahwa saya tidak bisa bicara dengan mulut yang tertutup rapat!). Tuhan ingin saya bicara, maka saya bicara.

Dan saya berbicara setiap minggu selama delapan minggu dengan mulut saya yang tertutup rapat, membagikan kesaksian akan kesetiaan Tuhan dan kemuliaanNya serta bagaimana Tuhan melakukan apa yang dikatakanNya apabila orang-orang memercayai perkataanNya serta bersabar melihat bagaimana perkataanNya menjadi kenyataan. Puji Tuhan!

Pada saat saya menulis ini, kecelakaan tersebut sudah terjadi 12 tahun yang lalu. Hasil ronsen menunjukkan langit-langit mulut dan kedua rahang yang sembuh dalam waktu tiga minggu. Akan tetapi (sama seperti pelajaran tentang kesabaran), saya tidak dapat meminta agar kawat-kawat tersebut dilepaskan sampai pada delapan minggu.

Selama delapan minggu tersebut, Tuhan memimpin orang-orang menyaksikan contoh hidup bagaimana Tuhan dapat membawa seseorang melewati pegunungan menaklukkan cobaan dengan cara Tuhan. Saya penuh suka cita selama cobaan itu. Orang-orang lain juga penuh suka cita, dan berlinang air mata ketika saya melayani mereka mengenai rahmat Tuhan dalam waktu seperti ini, dengan iman serta kesabaran.

Sebelum kecelakaan tersebut saya memerlukan kaca mobil baru dan saya perlu menurunkan berat badan saya sebanyak 10 pon. Saya akhirnya memiliki mobil baru dan berat badan saya turun 15 pon. Tidak terdapat sakit sedikit pun. Tidak ada kedukaan. Tidak mengalami kerugian. Tuhan merubah apa yang dimaksudkan jahat menjadi berkat bagi orang-orangnya serta demi kemuliaanNya.

### **Kesempatan Memperhatikan Orang Lain**

Suatu hari, pada makan siang para pendeta, ada seorang pendeta yang terus mengikuti saya ketika saya membagikan apa yang telah Tuhan lakukan. (Saya berterima kasih kepada banyak pendeta yang mendoakan serta memimpin orang-orang berdoa bagi saya). Tuhan membawa TubuhNya bersama untuk mempedulikan satu sama lainnya dengan cara yang dikehendaki Tuhan. Kadang-kadang karena ada masalah dan cobaan maka orang-orang mempunyai kesempatan mempedulikan orang lain.

Pada waktu makan siang, pendeta tersebut meminta saya duduk di sampingnya. Saya hanya minum sari buah dan sup. Lelaki tersebut mulai menangis. Saya bertanya ada apa dan ia berkata, "Randy, apakah kamu dapat memaafkan saya." (Saya belum pernah ketemu pendeta tersebut sebelumnya!). Ia melanjutkan, "Saya mendengarkan apa yang orang lain katakan tentang kamu dan saya mulai menghakimi kamu. Tapi sekarang setelah saya ketemu kamu, kamu tidak seperti yang orang-orang katakan. Saya seharusnya tidak menghakimi seseorang tanpa mengenal orang tersebut. Maukah kamu memaafkan saya?"

Pada saat itu saya juga mulai menangis. Betapa jujur dan terpujilah orang ini! Betapa suka citanya ketika orang-orang Tuhan dapat berkumpul bersama dan dapat saling mengasihi! Bersabarlah. Akan terjadi. Tuhan mengasihi kita semua dan pekerjaan indah yang dimulainya, Ia akan menyelesaikan dan menyempurnakannya. Tuhan tidak pernah melakukan sesuatu untuk menyempurnakan kejadian secara terpisah. Ia menyentuh banyak aspek hidup kita ketika Ia melakukan sesuatu. BerkatNya diteruskan untuk memberkati banyak orang bahkan untuk jangka waktu sampai berabad-abad yang akan datang.

Setiap minggu saya harus ke dokter untuk melakukan pemeriksaan kepala dan gigiku. Pada waktu menunggu di ruang tunggu selama berjam-jam (pelajaran kesabaran), Tuhan memberikan saya hak istimewa dan kesempatan bertemu dengan orang-orang yang apabila tidak saya tidak akan pernah bertemu. Orang-orang yang mengalami kepatahan anggota tubuh, kepatahan keluarga, pikiran, frustrasi, depresi dan kemiskinan. Yesus datang untuk

membebaskan situasi-situasi demikian. Yesus ingin mengasihi orang-orang ini serta memenuhi kebutuhan mereka serta melihat mereka menjalani terowongan hidup yang berlimpah. Orang-orang butuh harapan dan hidup. Saya memberitahukan kepada mereka apa yang Tuhan lakukan dalam hidupku dan mereka pun menerima Yesus.

Kesadaran dan cinta kasih dari Tuhan memenuhi hidup kamu, ketika kamu mengetahui apa yang mereka alami. Apa yang paling indah adalah bahwa dalam Yesus, Tuhan akan membantu orang-orang melalui kamu. Katakan kepada mereka untuk mempercayakan hidup mereka dalam tangan Tuhan. Terimalah Yesus. Tinggalkan cara hidup lama. Terus berjalan dengan Tuhan. Jangan berputus asa (Yosua 1:6-9)

Selama berminggu-minggu setelah kecelakaan tersebut, orang-orang dalam pelayanan menyadari pentingnya mendoakan serta memberi dorongan serta membantu pendeta mereka. Betapa suka citanya saya ketika orang-orang Tuhan berjalan seiring saya dalam pekerjaan Tuhan. Banyak yang mengira hal-hal buruk tidak akan terjadi pada seorang pendeta.

Banyak lagi hal lain yang terus terjadi sebagai akibat dari kecelakaan tersebut ketika Tuhan berkata, "bersabarlah anakKu; apa yang dimaksudkan jahat akan Saya rubah jadi baik. Bersabarlah. Biarkan mereka menyusun gigi-gigimu dan Saya yang akan menyemennya." (Gigi-gigi saya sebaik seperti sebelum kecelakaan-tidak ada satu gigi pun yang hilang).

Kamu tidak dapat mengetahui apa yang akan terjadi dalam hidup mu sehari-hari atau pun hari-hari yang akan datang. Dalam Yesus Kristus, kamu dapat mengetahui kamu akan berada dimana nantinya.

Yesus Kristus berkata, "*Akulah kebangkitan dan hidup; barangsiapa percaya kepada-Ku, ia akan hidup walaupun ia sudah mati.*" (Yohanes 11:25)

Dalam Yesus, kamu dapat memiliki hidup berlimpah sekarang ini dan juga selamanya. Akan tetapi, kita harus belajar menolak pencuri itu setiap hari, mempercayai Tuhan dan perkataanNya, tidak tergantung diri sendiri atau orang lain, namun menaati firman Tuhan. Kita harus terus berada dalam iman kita secara percaya diri, dan dengan sabar mengizinkan Tuhan bekerja dalam hidup kita dan mengetahui bahwa Ia memberikan rencana dan masa depan yang baik bagi kita dan orang lain.

### **Doa dengan Iman**

Bapa, dalam nama Yesus, Engkau mengetahui semua yang saya alami. Tolonglah saya agar dapat menyerahkan diri saya ke dalam tanganMu yang penuh kasih. Ampuni saya akan keraguan yang menghindari saya menerima hal-hal terbaik yang Engkau sediakan bagi hidupku. Saya tahu Engkau dapat merubah apa yang jahat menjadi baik bagiku, sehingga Engkau dapat dipermuliakan dan saya dapat diberkati. Yesus, saya memujiMu dan bersyukur kepadaMu. Saya meletakkan harapan saya, hidup saya dan kepercayaan saya di dalam Engkau, Yesus, Tuhanku.

### **PETUNJUK-PETUNJUK AKAN KESABARAN SELAMA PENCOBAAN**

- Carilah janji Tuhan (Roma 4:16-23)
- Terima dan percayai Tuhan akan melakukan apa yang dikatakanNya (Bilangan 23:19)

- Bersuka cita dan bersyukur bahwa Tuhan telah melakukannya. Bersyukurlah Tuhan lebih besar dari cobaan apa pun.
- Maafkan semua orang dan mengakui dosa dalam hidupmu, terimalah pengampunan Tuhan.
- Bertekunlah dan terus berjalan di dalam iman (Yosua 1:6-9)
- Lakukan tindakan sesuai firman Tuhan. Lakukan pekerjaan Tuhan (Yesaya 40:28-31)
- Tentramkan diri kamu dalam Tuhan. Berendah hati di bawah tangan kuasa Tuhan; pada waktunya Ia akan membuatnya terjadi. Serahkan semua beban mu kepada Dia karena Ia mengasihimu dan menjagamu. (1 Petrus 5:6-7, juga 1 Petrus 2:23)
- Ingatlah: perhatikan juga pikiranmu. Apa yang dimaksudkan jahat akan dirubahkan menjadi baik oleh Tuhan.
- Kita lebih dari penakluk melalui Yesus Kristus yang mengasihi kita. Tuhan mengasihi mu. Ia mengetahui apa yang kamu alami. (Ibrani 4:14-16) Ia telah menyediakan bagimu. Tidak ada yang dapat memisahkan dirimu dari kasihNya. (Roma 8:26-39)
- Tuhan tidak akan membiarkan kamu menderita lebih dari yang kamu mampu hadapi dan Ia akan memberikan jalan keluar (1 Korintus 10:11-13)
- Katakan kepada iblis, dalam nama Yesus, “engkau tidak dapat mencuri dariku – secara rohani, mental, fisik, keuangan atau pun hubungan hidup ku.”
- Bersukacitalah di dalam Tuhan. Pujilah Tuhan dan bersyukurlah Ia akan mengiringi kamu menuju kemenangan! (Mazmur 46) Kembangkan kesabaran. Biarkan kesabaran mu menuju kesempurnaan sehingga kamu dapat bertumbuh di dalam Kristus, tidak goyah sehingga melalui iman dan kesabaran kamu dapat mewarisi semuanya dalam Yesus Kristus (Filipi 4:4-9, 9-12, Yakobus 1:2-12 dan Roma 5:1-6)
- Semuanya dalam kendali Tuhan. Kamu harus mempercayai hidupMu dalam tanganNya. Semuanya akan baik adanya. Jangan takut atau kehilangan semangat. Tuhan selalu besertamu dan Ia tidak akan meninggalkanmu. (Ibrani 13:5-6)
- Jangan melihat pada pasang surut hidupmu sehari-hari; lihatlah pada titik akhir dan Penyempurna imanmu (Yesus). (Ibrani 12:2-5) Tuhan dan imanmu dalam Tuhan menentukan hasilnya. Bertanyalah pada dirimu sendiri, “Apa yang akan terjadi dari kejadian ini?”
- Ketika semuanya kelihatan tidak berpengharapan (tidak ada cahaya pada akhir terowongan), ingatlah itu karena terdapat belokan di dalam terowongan tersebut. Berpeganglah pada Yesus dan teruskan langkahmu. Terdapat cahaya di akhir terowongan tersebut dan Yesuslah cahayamu dalam terowongan itu!!!

© 1997, Dr. Randy Brodhagen, Glory To God Ministries International™,  
all rights reserved, used by permission.